

SKRIPSI

PENGARUH BANKING RISKS, BANK DEPOSIT,
PROFITABILITY, ASSET QUALITY, LIQUIDITY, DAN
BANK SIZE TERHADAP CAPITAL ADEQUACY RATIO
(CAR) PADA BANK KONVENSIONAL YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2020



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : ANGGELA

NPM : 125180175

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

2022

SKRIPSI

PENGARUH BANKING RISKS, BANK DEPOSIT,
PROFITABILITY, ASSET QUALITY, LIQUIDITY, DAN
BANK SIZE TERHADAP CAPITAL ADEQUACY RATIO
(CAR) PADA BANK KONVENSIONAL YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2020



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : ANGGELA

NPM : 125180175

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

2022

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ANGGELA
NPM : 125180175
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH BANKING RISKS, BANK DEPOSIT,
PROFITABILITY, ASSET QUALITY, LIQUIDITY,
DAN BANK SIZE TERHADAP CAPITAL
ADEQUACY RATIO (CAR) PADA BANK
KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2017-2020

Jakarta, 13 Desember 2021

Pembimbing,



(Merry Susanti S.E., M.Si., Ak, CA.)

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

N A M A : ANGGELA
N I M : 125180175
PROGRAM STUDI : S.1 AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH BANKING RISKS, BANK DEPOSIT, PROFITABILITY, ASSET QUALITY, LIQUIDITY, DAN BANK SIZE TERHADAP CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) PADA BANK KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2020

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal 14 Januari 2022 dan dinyatakan lulus dengan majelis penguji terdiri dari:

1. Ketua : Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA.
2. Anggota : Merry Susanti, S.E., M.Si., Ak, CA.
Rini Tri Hastuti, S.E., Ak., M.Si.

Jakarta, 14 Januari 2022

Pembimbing,



(Merry Susanti, S.E., M.Si., Ak, CA.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

PENGARUH BANKING RISKS, BANK DEPOSIT, PROFITABILITY, ASSET QUALITY, LIQUIDITY, DAN BANK SIZE TERHADAP CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) PADA BANK KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2020

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh bukti secara empiris mengenai pengaruh variabel risk to asset ratio (RAR), deposit to asset ratio (DAR), return on asset (ROA), asset quality ratio (AQR), loan to asset ratio (LAR), dan bank size (SIZE) terhadap variabel capital adequacy ratio (CAR), dengan menggunakan 20 perusahaan bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program software Eviews versi 12.0. Hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap uji simultan menunjukkan bahwa RAR, DAR, ROA, AQR, LAR, dan SIZE memiliki pengaruh simultan signifikan terhadap CAR, sedangkan secara uji signifikansi parsial menunjukkan bahwa RAR, DAR, dan ROA berpengaruh signifikan terhadap CAR, namun untuk AQR, LAR, dan SIZE tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR.

Kata kunci: Capital Adequacy Ratio (CAR), Risk to Asset Ratio (RAR), Deposit to Asset Ratio (DAR), Return on Asset (ROA), dan Bank Size (SIZE)

ABSTRACT

The purpose of this research is to empirically prove the effect of the variable risk to asset ratio (RAR), deposit to asset ratio (DAR), return on asset (ROA), asset quality ratio (AQR), loan to asset ratio (LAR), and bank size (SIZE) to the variable capital adequacy ratio (CAR), using 20 conventional banks listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020. Data processing in this research using software program the Eviews version 12.0. The results of the research that have been carried out on the simultaneous test shows that RAR, DAR, ROA, AQR, LAR, and SIZE have a significant simultaneous effect on CAR, while the partial significance test shows that RAR, DAR, and ROA have a significant effect on CAR, but for AQR, LAR, and SIZE have no significant effect on CAR.

Keywords: Capital Adequacy Ratio (CAR), Risk to Asset Ratio (RAR), Deposit to Asset Ratio (DAR), Return on Asset (ROA), dan Bank Size (SIZE)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpah berkah dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Tarumanagara.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dari pihak-pihak yang selalu mendukung, memotivasi, dan membimbing, sehingga dapat terselesaikan dengan lancar. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Merry Susanti, S.E., M.Si., Ak, CA., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan petunjuk dan arahan dalam proses penyusunan skripsi ini, sehingga terselesaikan dengan tepat waktu. Terima kasih atas kesabaran, nasehat, dan motivasi yang telah Ibu berikan. Terima kasih telah menjadi dosen pembimbing yang sangat baik.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Akt., CPMA., CA., CPA (Aust.), selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Seluruh dosen, asisten dosen, dan staf pengajar Universitas Tarumanagara yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
6. Keluarga tercinta, Papa, Mama, Koko Darma, Cece Meilianti, Nia, Soh Yeni, Ciu Tommy, Jeslyn, Vechia dan Cheryl yang telah memberikan semangat, dukungan, dan kasih sayang, yang telah mau mendengarkan keluh kesah penulis. Terima kasih telah mengerti dan menjadi bagian penting dalam hidup penulis.

7. Maria, Juliana, Riva, Catherine, Jihan, dan Susan yang selalu menjadi support system penulis dengan memberikan dukungan semangat, doa, menemani dan menghibur.
8. Teman persejuangan penulis dari semester awal “genggosmot”, yaitu Vica, Dessya, Nadia, dan Ivana yang telah bersama-sama berjuang dalam menyusun skripsi dan selalu memberi saran serta dukungan satu sama lain.
9. Michelle Ng dan Richard selaku teman seperjuangan mengerjakan skripsi yang memberikan banyak bantuan, motivasi, semangat, serta mendengarkan keluh kesah penulis.
10. Ci Hartati, yang selalu membantu, membimbing dalam memberi pencerahan dan arahan, serta semangat kepada penulis.
11. Huang Renjun, yang selalu memberikan motivasi dan memberi semangat penulis dalam mengerjakan skripsi ini, sehingga dapat mengerjakannya dengan tepat waktu.
12. Na Jaemin, yang selalu menghibur dan memberikan kata-kata yang indah sehingga penulis menjadi semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
13. Mellyana, Chyntia, Devita, Natasha, Amelia, Ricky, serta teman-teman satu bimbingan yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan saran.
14. Semua pihak yang namanya tidak dapat penulis disebutkan satu persatu, yang juga memberikan bantuan dan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena terdapat kekurangan dan keterbatasan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis akan menerima kritik dan saran untuk membantu dalam melengkapi skripsi ini. Penulis berharap bahwa skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi para pembaca.

Jakarta, 13 Desember 2021

Penulis,



Anggela

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang	1
2. Identifikasi Masalah.....	7
3. Batasan Masalah	8
B. Tujuan dan Manfaat	9
1. Tujuan Penelitian	9
2. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Gambaran Umum Teori	11
1. Teori Efisiensi Ekonomi (Economic Efficiency Theory).....	11
2. Teori Sinyal (Signalling Theory)	12
B. Definisi Konseptual Variabel.....	13
1. Capital Adequacy Ratio (CAR)	13
2. Banking Risks (Risks to Asset Ratio atau RAR).....	14
3. Bank Deposits (Deposit to Asset Ratio atau DAR).....	15
4. Profitability (Return on Asset atau ROA).....	16
5. Asset Quality (Asset Quality Ratio atau AQR)	17
6. Liquidity (Loan to Asset Ratio atau LAR).....	18
7. Bank Size (SIZE)	19

C.	Kaitan Antar Variabel	20
1.	Pengaruh Banking Risks (Risk to Asset Ratio atau RAR) terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR)	20
2.	Pengaruh Bank Deposits (Deposit to Asset Ratio atau DAR) terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR)	20
3.	Pengaruh Profitability (Return on Asset atau ROA) terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR).....	22
4.	Pengaruh Asset Quality (Asset Quality Ratio atau AQR) terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR)	22
5.	Pengaruh Liquidity (Loan to Asset Ratio atau LAR) terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR).....	23
6.	Pengaruh Bank Size (SIZE) terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR)	24
D.	Penelitian Terdahulu	24
E.	Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	29
1.	Pengaruh Risk to Asset Ratio (RAR) terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR)	29
2.	Pengaruh Deposit to Asset Ratio (DAR) terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR)	30
3.	Pengaruh Return on Asset (ROA) terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR).....	30
4.	Pengaruh Asset Quality Ratio (AQR) terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR).....	31
5.	Pengaruh Loan to Asset Ratio (LAR) terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR).....	31
6.	Pengaruh Bank Size (SIZE) terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR)	32
BAB III METODE PENELITIAN.....		33
A.	Desain Penelitian.....	33
B.	Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel.....	33
C.	Operasionalisasi Variabel dan Instrumen.....	34
1.	Variabel Dependen.....	34
2.	Variabel Independen	35
D.	Analisis Data	37
1.	Uji Statistik Deskriptif	37
2.	Model Regresi Data Panel.....	37
3.	Pemilihan Estimasi Model Data Panel.....	38
4.	Model Regresi	39
E.	Asumsi Analisis Data.....	42
1.	Uji Normalitas.....	42

2. Uji Multikolinieritas.....	43
3. Uji Heteroskedastisitas.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Deskripsi Subyek Penelitian	44
B. Deskripsi Obyek Penelitian.....	46
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data	49
1. Uji Sebelum Outlier	49
2. Uji Setelah Outlier	54
D. Hasil Analisis Data.....	58
1. Analisis Regresi Berganda	58
2. Uji Adjusted R ² (Uji Koefisien Determinasi)	61
3. Uji F (Uji Signifikansi Simultan).....	63
4. Uji t (Uji Signifikansi Parsial Individual)	64
E. Pembahasan.....	67
1. Pengaruh Banking Risks (Risk to Asset Ratio atau RAR) terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR)	68
2. Pengaruh Bank Deposits (Deposit to Asset Ratio atau DAR) terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR)	69
3. Pengaruh Profitability (Return on Asset atau ROA) terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR).....	70
4. Pengaruh Asset Quality (Asset Quality Ratio atau AQR) terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR)	71
5. Pengaruh Liquidity (Loan to Asset Ratio atau LAR) terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR).....	72
6. Pengaruh Bank Size (SIZE) terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR)	74
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan	79
B. Keterbatasan dan Saran	81
1. Keterbatasan Penelitian.....	81
2. Saran Penelitian.....	82
DAFTAR BACAAN.....	83
LAMPIRAN.....	87
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	103
SURAT PERNYATAAN	104

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Perbandingan Capital Adequacy Ratio (CAR).....	3
Tabel 3.1 Ringkasan Operasionalisasi Variabel	36
Tabel 4.1 Kriteria Pengambilan Sampel	45
Tabel 4.2 Uji Statistik Deskriptif	46
Tabel 4.3 Hasil Pengelolahan Uji Chow – Sebelum Outlier	51
Tabel 4.4 Hasil Pengelolahan Uji Hausman – Sebelum Outlier	52
Tabel 4.5 Hasil Pengelolahan Uji Lagrange Multiplier (LM) – Sebelum Outlier..	53
Tabel 4.6 Hasil Pengelolahan Uji Normalitas – Sebelum Outlier	54
Tabel 4.7 Hasil Pengelolahan Uji Chow – Setelah Outlier.....	55
Tabel 4.8 Hasil Pengelolahan Uji Hausman – Setelah Outlier.....	55
Tabel 4.9 Hasil Pengelolahan Uji Multikolinieritas – Setelah Outlier	57
Tabel 4.10 Hasil Pengelolahan Uji Heteroskedastisitas dengan Breusch-Pagan Godfrey – Setelah Outlier	58
Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi Berganda	59
Tabel 4.12 Hasil Pengelolahan Pengujian dari Uji Adjusted R-Squared.....	62
Tabel 4.13 Hasil Pengelolahan Pengujian dari Uji F atau Uji Signifikansi Simultan	63
Tabel 4.14 Hasil Uji t (t-test) atau Uji Signifikansi Parsial Individual.....	65
Tabel 4.15 Ringkasan Hasil Pembahasan	75

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Model Penelitian	32

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Sampel Perusahaan Bank Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020	87
Lampiran 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif	88
Lampiran 3. Hasil Estimasi Model Data Panel – Uji Chow (Sebelum Outlier)	89
Lampiran 4. Hasil Estimasi Model Data Panel – Uji Hausman (Sebelum Outlier)	90
Lampiran 5. Hasil Estimasi Model Data Panel – Uji Lagrange Multiplier (Sebelum Outlier)	91
Lampiran 6. Hasil Model Terpilih – Random Effect Model (Sebelum Outlier) ...	92
Lampiran 7. Hasil Uji Asumsi Klasik – Uji Normalitas (Sebelum Outlier).....	93
Lampiran 8. Hasil Estimasi Model Data Panel – Uji Chow (Setelah Outlier)	94
Lampiran 9. Hasil Estimasi Model Data Panel – Uji Hausman (Setelah Outlier).	95
Lampiran 10. Hasil Model Terpilih – Fixed Effect Model (Setelah Outlier)	96
Lampiran 11. Hasil Uji Asumsi Klasik – Uji Multikolinieritas (Setelah Outlier).	97
Lampiran 12. Hasil Uji Asumsi Klasik – Uji Heteroskedastisitas (Setelah Outlier)	98
Lampiran 13. Data Variabel Pada Perusahaan Bank Konvensional Tahun 2017.....	99
Lampiran 14. Data Variabel Pada Perusahaan Bank Konvensional Tahun 2018	100
Lampiran 15. Data Variabel Pada Perusahaan Bank Konvensional Tahun 2019	101
Lampiran 16. Data Variabel Pada Perusahaan Bank Konvensional Tahun 2020	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang

Kinerja keuangan dalam suatu bidang usaha memiliki pengertian yang sangat luas. Perusahaan perbankan memiliki bagian kinerja keuangan bank yang secara keseluruhan. Keseluruhan yang dimaksud merupakan suatu prestasi yang harus dicapai oleh bank dalam menyangkut penyaluran dana maupun sumber-sumber daya lainnya, salah satunya seperti sumber daya manusia. Bank merupakan suatu lembaga keuangan yang memberikan fasilitas jasa perbankan bagi masyarakat seperti penyimpanan, peminjaman (kredit), dan pembayaran suatu transaksi, artinya bank harus menjalankan operasi yang berhubungan dengan sumber dana dari masyarakat. Menurut Mekonnen (2015) sektor perbankan telah mengalami tahap penataan kembali yang kompleks, tetapi komprehensif, dengan maksud untuk membuat suatu bank menjadi sehat dan efisien, untuk promosi tabungan, investasi dan pertumbuhan.

Pengelolaan suatu bank didasari suatu aspek yang perlu diperhatikan oleh bank. Aspek yang diperhatikan ini adalah dalam melakukan kegiatan operasional. Aspek-aspek tersebut antara lain seperti aspek permodalan, risiko bank, profitabilitas, kualitas aset, likuiditas, dan masih ada banyak aspek lainnya. Jika kondisi aspek suatu bank itu tidak sehat, maka akan mendapat pengarahan dari Bank Indonesia sebagai pengawas dan pembina bank-bank.

Pada aspek-aspek tersebut tidak dapat dipungkiri bahwa aspek permodalan dalam bank merupakan salah satu aspek yang paling penting dalam memulai atau menjalankan suatu usaha, karena tanpa adanya modal sulit suatu usaha dapat berjalan. Perbankan merupakan suatu usaha yang bergerak di bidang jasa atau layanan, modal di sini berfungsi sebagai

penunjang dari kemungkinan terjadinya suatu risiko. Selain itu, modal dapat meningkatkan kinerja dan tingkat kesehatan bank. Modal merupakan suatu hal penting bagi perkembangan kemajuan suatu bank dan menjaga kepercayaan masyarakat. Bank Indonesia telah menetapkan kriteria bank, yang salah satunya adalah memiliki modal yang kuat untuk menciptakan sistem keuangan yang stabil untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Yahaya, Mansor, dan Okazaki (2016) menyatakan bahwa kecukupan modal berperan besar dalam keamanan suatu perbankan, selain itu juga menggambarkan citra bank secara keseluruhan, sehingga berpotensi menarik kepercayaan masyarakat untuk berinvestasi di bank.

Margaretha dan Setiyaningrum (2011) menyatakan bahwa ketentuan kecukupan modal harus menetapkan modal yang cukup besar sehingga dapat mendukung peningkatan operasi dan perkembangan bank, menutup risiko yang terjadi dan memberikan insentif bagi pemilik untuk melindungi kepentingannya dalam bank. Rasio kecukupan modal atau capital adequacy ratio (CAR) merupakan rasio kecukupan modal yang digunakan untuk mengukur kesehatan suatu bank yang dilihat dari seberapa besarnya modal yang dimiliki suatu bank. Selain itu, CAR juga mampu untuk menampung risiko kerugian yang memungkinkan dihadapi bank. Menurut Bateni, Vakilifard, dan Asghari (2014) capital adequacy ratio (CAR) adalah salah satu isu yang paling signifikan di perbankan untuk mengevaluasi jumlah efisiensi dan stabilitas bank. Bateni et al. (2014) juga menyatakan bahwa penggunaan rasio kecukupan modal minimum mendorong stabilitas dan efisiensi sistem keuangan dengan mengurangi kemungkinan kebangkrutan bank.

Abdullah dan Wahjusaputri (2018) mengemukakan bahwa pada tahun 1988 BIS (Bank International Settlement) mempublikasi kesepakatan pertama yaitu Basel I tentang ketentuan modal. Menurut kesepakatan Basel I ini perhitungan CAR untuk bank itu adalah dengan menetapkan CAR sebagai rasio minimum perbandingan antara modal risiko dengan aktiva yang mengandung risiko. BIS menentukan bahwa minimum rasio CAR

adalah sebesar 8% permodalan terhadap akiva yang mengandung risiko, yang dimana modal ini dibagi menjadi dua bagian dari 4% modal inti (tier 1) dan 4% modal pendukung (tier 2).

Berdasarkan laporan profil perbankan Triwulan-IV tahun 2019 dan 2020 yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bahwa rasio kecukupan modal perbankan Indonesia pada per Desember 2019 dan Desember 2020 berada di level 23,31% dan 23,81% (www.ojk.go.id). Pada tabel 1.1 disajikan nilai CAR beberapa bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mengalami peningkatan setiap tahunnya pada tahun 2017-2020.

Tabel 1.1
Perbandingan Capital Adequacy Ratio (CAR)
Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020

Kode	Nama Bank	Capital Adequacy Ratio (CAR)			
		2017	2018	2019	2020
BBCA	PT Bank Central Asia Tbk	23,60%	23,95%	24,64%	26,89%
BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	22,05%	22,24%	24,18%	24,98%
BGTG	PT Bank Ganesha Tbk	30,10%	31,85%	32,84%	35,70%
BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk	18,22%	19,20%	20,92%	21,24%
BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	17,53%	19,04%	21,42%	24,31%

Sumber: www.idx.co.id

Dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa sebagian besar bank di Indonesia memiliki nilai rasio kecukupan modal yang termasuk cukup tinggi. Tetapi perusahaan perbankan masih belum dapat memanfaatkan modal dengan maksimal. Modal ini semakin lama akan menjadi tebal karena tidak terimbangnya penyaluran kredit.

CAR dapat dipengaruhi berbagai macam variabel-variabel lainnya, seperti bank size (SIZE), biaya operasional pada pendapatan operasional (BOPO), leverage (LEV), profitabilitas yang diukur dengan return on asset (ROA), return on equity (ROE), net interest income (NIM), dan net profit

margin (NPM), kualitas aset atau asset quality (AQR) yang diproksikan dengan non-performing loan (NPL), risiko bank yang diproksikan dengan risk to asset ratio (RAR) dan credit risk (CR), simpanan bank yang dapat diukur dengan deposit to asset (DAR) dan deposit to equity (DER), likuiditas bank yang diproksikan dengan liquidity (LIQ), loan to asset (LAR), loan loss reserves (LLR), dan loan to deposit (LDR), serta masih banyak variabel yang dapat mempengaruhi CAR. Abba, Okwa, Soje dan Aikpitanyi (2018) mengemukakan bahwa CAR pada bank umum telah meningkat sejak standar berbasis risiko diperkenalkan, sehingga menimbulkan pertanyaan yang mengusik keterkaitan antara CAR dengan deregulasi sektor keuangan untuk pemeliharaan modal berbasis risiko atau risiko perbankan (RAR), bank deposit (DAR), asset quality ratio (AQR) serta kinerja bank dalam hal profitabilitas yang dimana diukur dengan ROA.

Abba et al. (2018) menyatakan bahwa RAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap CAR karena fakta bahwa bank menghindari risiko dan akan selalu merancang strategi investasi untuk menjaga modal dan melindungi efek dari peningkatan risiko. Dengan demikian untuk mengambil risiko yang besar, maka bank akan menurunkan CAR-nya. Mereka juga mengatakan bahwa DAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap CAR karena secara empiris DAR menjadi variabel terpenting yang menjadi sandaran Basel Accord untuk menjamin hak deposan, dimana CAR dipengaruhi oleh ukuran simpanan bank. Kualitas aset yang buruk akan dideteksi dengan tingginya dan meningkatnya non-performing loan (NPL) terhadap total kredit, pengaruh negatif dan signifikan terhadap CAR karena hasil analisis dari debitur yang cenderung mengikis kuantitas dan kualitas permodalan. Profitabilitas secara positif dan signifikan berpengaruh dengan CAR dapat disimpulkan bahwa aset bank menghasilkan pengembalian positif yang tidak hanya sehat untuk status kelangsungan bank, tetapi juga posisi CAR bank pada setiap saat.

Batani, et al. (2014) menguji dan menganalisis antara variabel spesifik yaitu bank size (SIZE), LAR, return on equity (ROE), DAR, RAR, ROA,

dan equity ratio (EQR) terhadap CAR sebagai variabel dependen. Menurut Bateni et al. (2014) rasio pinjaman terhadap aset (loan to asset ratio atau LAR) yang semakin tinggi menunjukkan likuiditas bank yang rendah. Mereka menemukan bahwa LAR memiliki pengaruh positif terhadap CAR.

Dreca (2013) menganalisis pengaruh antara bank size (SIZE), deposits and loans share in total asset (DEP dan LOA), loan loss reserves (LLR), profitability (ROA, ROE, dan NIM), dan leverage (LEV) sebagai variabel independen dan CAR sebagai variabel dependen. Pemilihan pengaruh variabel-variabel tersebut didasarkan secara teoritis dan terbukti secara empiris. Dreca (2013) mengemukakan bahwa bank size merupakan faktor penting yang mempengaruhi permodalan dan berhubungan dengan kepemilikan karakteristik dan akses ke modal ekuitas. SIZE yang lebih besar dapat menjamin stabilitas yang lebih besar, sehingga diperlukan CAR yang lebih rendah.

Abba, Peter, dan Inyang (2013) menguji adanya pengaruh antara CAR dengan risiko perbankan (RAR) dengan mengamati bahwa rasio aset tertimbang lebih tinggi dari CAR. Bateni, et al. (2014) mengemukakan bahwa semakin tinggi CAR yang dimiliki suatu bank, maka semakin besar tingkat kerugian tidak terduga yang dapat diserapkannya sebelum mengalami suatu kebangkrutan oleh sebab itu semakin kecil risikonya. El- Ansary, El-Masry, dan Yousry (2019) mengatakan bahwa setiap peningkatan risiko portofolio bank akan membutuhkan peningkatan CAR untuk menjaga penyangga modal yang memadai.

Dreca (2013) mengemukakan bahwa tingginya deposito berarti bank memiliki cadangan yang lebih stabil dan modal relatif dapat menurun. El-Ansary et al. (2019) menyatakan bahwa hasil DAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap CAR menunjukkan bahwa bank tidak meningkatkan cadangan modalnya ketika bank meningkatkan simpanan.

Profitabilitas merupakan kemampuan sebuah bank untuk menghasilkan suatu keuntungan, dimana bank akan menghasilkan suatu laba operasi yang akan meningkatkan suatu kecukupan modal. Profitabilitas bank

akan dapat berkembang dan bertahan sampai kegiatan di masa yang akan datang (Carindri & Untara, 2019).

Bukian dan Sudiarta (2016) menyatakan bahwa kualitas aset suatu bank umum akan dihitung dengan rasio Non-Performing Loan (NPL). Rianto dan Salim (2020) menyatakan bahwa meningkatnya NPL akan menurunkan pendapatan bunga bank yang akan diterima atas pinjaman, sehingga CAR akan menurun.

Loan to asset ratio (LAR) merupakan rasio yang digunakan sebagai likuiditas bank untuk menunjukkan kemampuan sebuah bank atas permintaan pinjaman dengan menggunakan jumlah aset. Dreca (2013) menyatakan bahwa hasil negatif dari loan to asset dapat dijelaskan bahwa bank dapat memberikan lebih banyak pinjaman, dengan mengubah lebih banyak modal menjadi pinjaman sehingga aset akan meningkat dan CAR menurun.

Bank size merupakan suatu ukuran yang memperlihatkan besar atau kecilnya suatu bank. El-Ansary et al. (2019) mengemukakan bahwa bank size merupakan salah satu faktor terpenting yang mempengaruhi CAR. Mereka juga mengatakan bahwa peningkatan bank size akan meningkatkan kemampuan bank untuk meningkatkan pembiayaan eksternal melalui jumlah cabang dengan biaya yang lebih rendah, sehingga mengakibatkan penurunan CAR.

Berdasarkan latar belakang di atas dengan adanya banyak variabel yang mempengaruhi CAR, maka penelitian ini akan menggunakan variabel banking risks (RAR), bank deposit (DAR), profitability (ROA), asset quality (AQR), liquidity (LAR), dan bank size (SIZE) sebagai variabel independen. Dengan demikian penelitian ini dilakukan dengan judul:

“PENGARUH BANKING RISKS, BANK DEPOSIT, PROFITABILITY, ASSET QUALITY, LIQUIDITY, DAN BANK SIZE TERHADAP CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) PADA BANK KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2020”.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah di atas, penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Abba, et al. (2018) yang meneliti pengaruh banking risk (RAR), bank deposit (DAR), profitability (ROA), dan asset quality (AQR) terhadap CAR di Nigeria. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan memperdalam faktor-faktor terhadap CAR. Dengan membedakan dari penelitian sebelumnya, penelitian ini menambahkan faktor variabel yang mempengaruhi permodalan yang berkaitan dengan jumlah aset, yaitu liquidity (LAR) dan bank size (SIZE) dan sampel menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pada variabel risiko perbankan (RAR), Abba et al. (2018) memperoleh hasil positif dan signifikan terhadap CAR, sedangkan Abba et al. (2013) dan El-Ansary et al. (2019) memperoleh hasil yang berbeda yaitu negatif dan signifikan terhadap CAR, selain itu Bateni et al. (2014) dan El-Ansary et al. (2019) terhadap bank syariah memperoleh hasil negatif dan tidak signifikan terhadap CAR.

Untuk deposito (DAR), yaitu beberapa peneliti memperoleh hasil yang berbeda-beda, Abba et al. (2018), Masood dan Ansari (2016), Mekonnen (2015), serta Yahaya et al. (2016) memperoleh hasil positif dan signifikan terhadap CAR, sedangkan Abba et al. (2013), El-Ansary et al. (2019), serta Dreca (2013) memperoleh hasil negatif dan signifikan terhadap CAR, selain itu Bateni et al. (2014), Vu dan Dang (2020), serta El-Ansary et al. (2019) terhadap bank konvensional memperoleh hasil bahwa DAR tidak signifikan terhadap CAR.

Untuk profitabilitas (ROA) yaitu, Abba et al. (2018), Bateni et al. (2014) serta El-Ansary dan Hafez (2015) memperoleh hasil yang sama yaitu bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap CAR, selain itu Dreca (2013) memperoleh hasil negatif dan signifikan terhadap CAR, sedangkan Masood dan Ansari (2016), Carindri dan Untara (2019), dan Yahaya et al. (2016) memperoleh hasil tidak signifikan terhadap CAR.

Untuk kualitas aset yang diukur dengan non-performing loan yaitu, Achmad dan Kristijadi (2021), El-Ansary et al. (2019, Bukian dan Sudiarta (2016) memperoleh hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap CAR, sedangkan Abba et al. (2018), Rianto dan Salim (2020), serta Carindri dan Utara (2019) memperoleh hasil negatif dan signifikan terhadap CAR, selain kedua hasil tersebut Masood dan Ansari (2016) dan Vu dan Dang (2020) memperoleh hasil bahwa kualitas aset tidak berpengaruh terhadap CAR.

Untuk likuiditas bank yang diproksikan dengan loan to asset ratio yaitu, hasil yang diperoleh Bateni et al. (2014) adalah positif dan signifikan terhadap CAR, sedangkan Masood dan Ansari (2016) dan Dreca (2013) mendapatkan hasil negatif dan signifikan terhadap CAR, selain itu Mokonnen (2015), El-Ansary dan Hafez (2015), Carindri dan Utara (2019), serta Vu dan Dang (2020) memperoleh bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap CAR.

Untuk bank size atau SIZE yang diukur dengan logaritma natural yaitu, Mekonnen (2015) mendapatkan hasil positif dan signifikan terhadap CAR, sedangkan El-Ansary et al. (2019) dan Dreca (2013) memperoleh hasil yang sama yaitu adanya pengaruh negatif dan signifikan terhadap CAR, selain itu Vu dan Dang (2020) juga memperoleh hasil yang berbeda yaitu bahwa SIZE tidak berpengaruh terhadap CAR.

3. Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki variabel-variabel lainnya yang cukup banyak, agar penelitian dapat berjalan dengan efektif dan efisien, maka penelitian ini memiliki batasan atas variabel-variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu capital adequacy ratio (CAR). Dalam penelitian ini menggunakan variabel independen banking risks (risk to asset ratio), bank deposit (deposit to asset ratio), profitability (return on asset), asset quality, liquidity (loan to asset ratio), dan bank size. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan perusahaan bank konvensional yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2020.

Dengan adanya batasan ruang lingkup ini, diharapkan agar pembahasan dalam penelitian dapat mudah dipahami dan memadai terhadap masalah yang dibahas.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, serta batasan masalah di atas, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Apakah Banking Risks (Risk to Asset Ratio atau RAR) berpengaruh terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR)?
- b. Apakah Bank Deposit (Deposit to Asset Ratio atau DAR) berpengaruh terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR)?
- c. Apakah Profitability (Return on Asset atau ROA) berpengaruh terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR)?
- d. Apakah Asset Quality (Asset Quality Ratio atau AQR) berpengaruh terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR)?
- e. Apakah Liquidity (Loan to Asset Ratio atau LAR) berpengaruh terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR)?
- f. Apakah Bank Size (SIZE) berpengaruh terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR)?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah disampaikan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh Banking Risks (Risk to Asset Ratio atau RAR) terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR);
- b. Untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh Bank Deposit (Deposit to Asset Ratio atau DAR) terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR);

- c. Untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh Profitability (Return on Asset atau ROA) terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR);
- d. Untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh Asset Quality (Asset Quality Ratio atau AQR) terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR);
- e. Untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh Liquidity (Loan to Asset Ratio atau LAR) terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR); dan
- f. Untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh Bank Size (SIZE) terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR).

2. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini berharap agar hasil yang diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Manfaat Bagi Pengembangan Ilmu
 - 1) Berharap agar dengan dilakukan penelitian ini, dapat dijadikan sarana untuk menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca, serta menambah wawasan dan dapat menjadi referensi yang berguna untuk penelitian di masa yang akan datang.
 - 2) Membantu dalam menambah wawasan dan pengetahuan tentang perusahaan perbankan dan mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi capital adequacy ratio (CAR).
- b. Manfaat Bagi Praktisi
 - 1) Membantu pihak investor, dengan melalui informasi dari penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk seberapa besar investor ingin menginvestasikan dananya pada bank, sehingga mendapatkan hasil yang diharapkan investor.
 - 2) Hasil ini diharapkan dapat membantu pihak perbankan untuk dipergunakan sebagai suatu sarana berupa masukan dalam mengevaluasi serta mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan.

DAFTAR BACAAN

- Abba, G.O, Okwa, E., Soje, B., & Aikpitanyi, L.N. (2018). Determinants of Capital Adequacy Ratio of Deposit Money Banks in Nigeria. *Journal of Accounting and Marketing*, 7(2), 1-7.
- _____, Peter, Z., & Inyang, E. E. (2013). Capital Adequacy Ratio and Banking Risks in the Nigeria Money Deposit Banks. *Research Journal of Finance and Accounting*, 4(17), 17-25.
- Abdullah, T., & Wahjusaputri, S. (2018). *Bank dan Lembaga Keuangan Edisi 2*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Achmad, A., & Kristijadi, E. (2021). Pengaruh risiko kredit terhadap permodalan dengan efisiensi sebagai variabel intervening. *Journal of Business and Banking*, 10(2), 213-231.
- Anderson, D. R., Sweeney, D. J., Williams, T. A., Camm, J. D., & Cochran, J. J. (2014). *Statistics for Business and Economics*. Twelfth Edition. United States: Cengage Learning Inc.
- Batani, L., Vakilifard, H., & Asghari, F. (2014). The Influential Factor on Capital Adequacy Ratio in Iranian Banks. *International Journal of Economics and Finance*, 6(11), 108-116.
- Brooks, C. (2014). *Introductory Econometrics for Finance*. 3rd Edition. United States of America: Cambridge University Press.
- Bukian, N. M. W. P., & Sudiartha, G. M. (2016). Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Rentabilitas dan Efisiensi Operasional Terhadap Rasio Kecukupan Modal. *E-Journal Manajemen Unud*, 5(2), 1189-1221.
- Carindri, F., & Untara. (2019). The Effect of Risk, Profitability and Liquidity on Capital Adequacy. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 24(1), 37-57.
- Connelly, B. L, Certo, T. S., Ireland, R. D., & Reutzel, C. R. (2011). Signaling Theory: A Review and Assessment. *Journal of Management*, 37(1), 39-67.
- Dreca, N. (2013). Determinants of Capital Adequacy Ratio in Selected Bosnian Banks. *Dumlupınar Üniversitesi Sosyal Bilimler Dergisi EYİ*, 149-162.
- El-Ansary, O., El-Masry, A. A., & Yousry, Z. (2019). Determinants of Capital Adequacy Ratio (CAR) in MENA Region: Islamic vs. Conventional Banks. *International Journal of Accounting and Financial Reporting*, 9(2), 287-313.

- _____, & Hafez, H. M. (2015). Determinants of Capital Adequacy Ratio: An Empirical Study on Egyptian Banks. *Corporate Ownership & Control*, 13(1), 806-816.
- Fahmi, I. (2014). *Pengantar Perbankan Teori & Aplikasi*. Bandung: CV Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____, & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10*. Edisi 2. Semarang: Badan Penerbit-Undip.
- Gujarati, D. N, & Porter, D. C. (2020). *Dasar-dasar Ekonometrika Basic Econometrics*. Edisi 5. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harjito, A., & Martono, A. D. H. (2014). *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Ekonosia.
- Hery. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Intergrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hikmawati, F. (2019). *Metodelogi Penelitian*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Jogiyanto, H. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi 11. Yogyakarta: BPFE.
- Karim, R. A. A. (1996). The impactof the Basle capital adequacy ratio regulation on the financial and marketing strategies of Islamic banks. *International Journal of Bank Marketing*, 14(7), 32-44.
- Kasmir. (2016). *Dasar-dasar Perbankan*. Edisi Revisi 2014. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Koehn, M., & Santomero, A. M. (1980). Regulation of Bank Capital and Portfolio Bank. *The Journal of Finance*, XXXV(5), 1235-1243.
- Kuncoro, M. (2014). *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi: Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis?*. Edisi 4. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Leland, H. E., & Pyle, D. H. (1977). Informational Asymmetries, Financial Structure, and Financial Intermediation. *The Journal of Finance*, XXXII(2), 371-387.
- Mahyus, E. (2016). *Analisis Ekonometrika Data Panel: Teori Lengkap dan Pembahasan Menyeluruh Bagi Penelitian Ekonomi, Bisnis, dan Sosial*

Contoh Soal Latihan dan Panduan Menggunakan Eviews, STATA, SPSS, dan Lisrel. Edisi 2. Bogor: Mitra Wacana Media.

- Margaretha, F., & Setyaningrum, D. (2011). Pengaruh Resiko, Kualitas Manajemen, Ukuran dan Likuiditas Bank terhadap Capital Adequacy Ratio Bank-Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 13(1), 47-56.
- Masood, U., & Ansari, S. (2016). Determinants of Capital Adequacy Ratio a Perspective from Pakistani Banking Sector. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, IV(7), 247-273.
- Mekonnen, Y. (2015). Determinants of Capital Adequacy of Ethiopia Commercial Banks. *European Scientific Journal*, 11(25), 315-331.
- Mosko, A., & Bozdo, A. (2016). Modeling the relationship between bank efficiency, capital and risk in Albanian banking system. *Procedia Economics and Finance*, 39, 319-327.
- Musdholifah, Hartono, U., & Wulandari, Y. (2019). *Manajemen Perbankan (Pendekatan Teoritis dan Studi Empiris)*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Pandoyo & Sofyan, M. (2018). *Metode Penelitian Keuangan dan Bisnis: Teori dan Aplikasi Menggunakan Software Olah Data Eviews 9 Dilengkapi dengan Contoh Proposal S1, S2, dan S3*. Bogor: In Media.
- Peng, C. Y. J, Lee. K. L., & Ingersoll, G. M. (2002). An Introduction to Logistic Regression Analysis and Reporting. *The Journal of Educational Research*, 96(1), 3-14.
- Odunga, R. M., Nyangweso. P. M., Carter D. A., & Mwarumba, M. (2013). Credit Risk. Capital Adequacy and Operating Efficiency Of Commercial Banks in Kenya. *International Journal of Business and Management Invention*, 2(9), 06-12.
- Rianto, L., & Salim, S. (2020). Pengaruh ROA, LDR, NIM, dan NPL Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR). *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2, 1114-1122.
- Said, A. (2012). Comparing the Change in Efficiency of the Western and Islamic Banking System. *Journal of Money, Investment and Banking*, 23(1), 149-180.
- Sartono, A. (2017). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Methods for Business*. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.

Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 83(3), 355-374.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & RND*. Bandung: CV Alfabeta.

Supranto, J. (2016). *Statistik: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga. Sujarweni, V.

W. (2019). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustakabarupress.

Taswan. (2017). *Akuntansi Perbankan: Transaksi Dalam Valuta Rupiah*. Edisi 3. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Vu, H. P., & Dang, N. D. (2020). Determinants Influencing Capital Adequacy Ratio of Vietnamese Commercial Bank. *Accounting*, 6, 871-878.

Wardiyah, M. L., & Abdullah, B. (2019). *Pengantar Perbankan Syari'ah*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Widarjono, A. (2017). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*. UPP STIM YKPN.

Yahaya, S. N., Mansor, N., & Okazaki, K. (2016). Financial Performance and Economic Impact on Capital Adequacy Ratio in Japan. *International Journal of Business and Management*, 11(4), 14-21.

Zebre, N. (2001). Seeds of hope, seed of despair: towards a political economy of the seed industry in southern Africa. *Third World Quarterly*, 22(4), 657-673.

www.idx.co.id

www.ojk.go.id

www.sahamok.com